

BERITA RESMI STATISTIK

No. 55/09/33/Th. XX, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Tengah Agustus 2026

- Agustus 2026 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,08 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 3,40 persen.
-



- Pada Agustus 2026, inflasi *year on year (y-on-y)* Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,90. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 112,18 dan terendah terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 2,61 persen dengan IHK sebesar 114,89.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen; kelompok transportasi sebesar 3,88 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,63 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,21 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,64 persen.
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Provinsi Jawa Tengah bulan Agustus 2026 sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,75 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara *year on year* (y-on-y) menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Tengah di 9 kabupaten/kota, pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,08 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,56 pada Agustus 2025 menjadi 111,90 pada Agustus 2026. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Provinsi Jawa Tengah bulan Agustus 2026 sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 1,75 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (m-to-m), *Year to Date* (y-to-d), dan *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Jawa Tengah Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2025	IHK Desember 2025	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Agustus 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Agustus 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Agustus 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi m-to-m Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,56	109,98	111,90	0,37	1,75	3,08	0,37	3,08
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,71	116,82	117,62	0,95	0,68	3,44	0,28	0,98
Pakaian dan Alas Kaki	105,55	105,63	106,91	0,05	1,21	1,29	~0	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,26	103,52	104,90	0,01	1,33	1,59	~0	0,18
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,78	103,69	105,55	0,26	1,79	1,71	0,01	0,10
Kesehatan	105,36	105,83	107,29	0,13	1,38	1,83	0,02	0,08
Transportasi	111,03	111,32	115,34	-0,39	3,61	3,88	-0,04	0,50
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,56	97,52	101,10	0,68	3,67	3,63	0,04	0,23
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,45	104,63	105,87	0,21	1,19	1,36	~0	0,03
Pendidikan	106,46	106,71	108,12	0,39	1,32	1,56	0,02	0,10
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,91	108,16	110,30	0,08	1,98	2,21	0,01	0,24
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	117,98	125,05	128,17	0,50	2,50	8,64	0,03	0,57

Catatan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.

²⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Agustus 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen; kelompok transportasi sebesar 3,88 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,63 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,21 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,64 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan, bensin, daging ayam ras, beras, minyak goreng, telepon seluler, laptop/notebook, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), sepeda motor, nasi dengan lauk, bahan bakar rumah tangga, pelumas/oli mesin, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mobil, daging sapi, bakso siap santap, dan buncis. Di sisi lain, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: bawang merah, telur ayam ras, kelapa, dan tomat.

Secara *m-to-m* komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Agustus 2026, antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, emas perhiasan, laptop/notebook, buncis, telepon seluler, kacang panjang, dan beras. Sementara itu, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, angkutan udara, bawang putih, dan bensin.

Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,57 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,71 pada Agustus 2025 menjadi 117,62 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok makanan sebesar 3,65 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,40 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,34 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,98 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,24 persen, beras sebesar 0,20 persen, minyak goreng sebesar 0,15 persen, cabai rawit dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,08 persen, Sigaret Kretek Tangan (SKT), daging sapi, dan buncis masing-masing sebesar 0,03 persen, serta wortel, kacang panjang, dan tahu mentah masing-masing sebesar 0,02 persen.

Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,19 persen, telur ayam ras sebesar 0,10 persen, kelapa sebesar 0,05 persen, dan tomat sebesar 0,02 persen.

Secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,23 persen, cabai rawit sebesar 0,03 persen, serta buncis, kacang panjang, dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,07 persen, bawang putih sebesar 0,03 persen, serta tomat, bayam, dan kangkung masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,55 pada Agustus 2025 menjadi 106,91 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,57 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: ongkos binatu/laundry, seragam sekolah anak, seragam sekolah pria, dan seragam sekolah wanita masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,26 pada Agustus 2025 menjadi 104,90 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,26 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 5,08 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,44 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,65 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen, keramik sebesar 0,02 persen, serta kontrak rumah, cat tembok, besi beton, pasir, semen, tukang bukan mandor, genteng, dan tarif air minum PAM masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Tengah.

1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,78 pada Agustus 2025 menjadi 105,55 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 2,94 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 2,27 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,41 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 8,27 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 6,49 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,11 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: upah asisten rumah tangga sebesar 0,02 persen, serta panci, kasur, mesin cuci, kursi, lampu LED, dan penggorengan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: pembersih lantai dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen.

Secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen pada Agustus 2026.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,36 pada Agustus 2025 menjadi 107,29 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,51 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,49 persen; subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,74 persen; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif dokter umum, tarif rumah sakit, obat dengan resep, obat gosok, obat batuk, tarif dokter gigi, dan tarif dokter spesialis masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.6. Transportasi

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,03 pada Agustus 2025 menjadi 115,34 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,89 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 5,74 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,87 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,95 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin

sebesar 0,32 persen, sepeda motor sebesar 0,05 persen, pelumas/oli mesin dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen, pemeliharaan/servis sebesar 0,02 persen, serta ban luar motor dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,01 persen.

Secara *m-to-m* kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,04 persen dan bensin sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu sepeda motor sebesar 0,01 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,56 pada Agustus 2025 menjadi 101,10 pada Agustus 2026.

Secara *y-on-y*, dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan indeks. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 13,04 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,47 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah subkelompok layanan informasi dan komunikasi.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: telepon seluler sebesar 0,13 persen, laptop/notebook sebesar 0,09 persen, dan televisi berwarna sebesar 0,01 persen.

Secara *m-to-m* kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen pada Agustus 2026. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: laptop/notebook dan telepon seluler masing-masing sebesar 0,02 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,45 pada Agustus 2025 menjadi 105,87 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,93 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 1,29 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 3,32 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,66 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak, rekreasi, dan makanan hewan peliharaan masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Tengah.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,46 pada Agustus 2025 menjadi 108,12 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,91 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,62 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,88 persen; dan subkelompok

pendidikan lainnya sebesar 2,59 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan akademi/ perguruan tinggi masing-masing sebesar 0,02 persen, serta sekolah menengah atas, bimbingan belajar, taman kanak-kanak, dan Taman Pendidikan Al-Quran masing-masing sebesar 0,01 persen.

Secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sekolah dasar dan akademi/ perguruan tinggi masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,91 pada Agustus 2025 menjadi 110,30 pada Agustus 2026.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,21 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,04 persen, bakso siap santap sebesar 0,03 persen, kue kering berminyak, ayam goreng, mi, dan es masing-masing sebesar 0,02 persen, serta pecel, soto, sate, dan teh siap saji masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,98 pada Agustus 2025 menjadi 128,17 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,43 persen; subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 23,00 persen; subkelompok perlindungan sosial sebesar 1,65 persen; dan subkelompok jasa lainnya sebesar 2,11 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,57 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,51 persen, serta sampo, pembalut wanita, dan sabun wajah masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2026, tingkat inflasi y-on-y Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,08 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,75 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Tengah Bulan Agustus (Persen), 2024–2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	-0,07	-0,10	0,37
Year to Date (y-to-d)	0,59	1,39	1,75
Year on Year (y-on-y)	1,77	2,48	3,08



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Tengah, Januari 2024–Agustus 2026 (Persen)

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Agustus 2026, seluruh kota IHK di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 9 kabupaten/kota mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 112,18 dan terendah terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 2,61 persen dengan IHK sebesar 114,89. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Agustus 2026 pada 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (2022=100)

K O T A	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi <i>y-on-y</i> (%)	Inflasi <i>m-to-m</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap ³⁾	111,64	3,08	0,50
2. Purwokerto ³⁾	110,87	3,15	0,39
3. Kab. Wonosobo ¹⁾	113,62	3,01	0,49
4. Kab. Wonogiri ¹⁾	112,51	3,21	0,40
5. Kab. Rembang ¹⁾	114,89	2,61	0,17
6. Kudus ³⁾	111,85	2,99	0,30
7. Kota Surakarta ²⁾	112,18	3,40	0,39
8. Kota Semarang ²⁾	111,08	3,05	0,32
9. Kota Tegal ²⁾	112,59	3,05	0,40
Provinsi Jawa Tengah	111,90	3,08	0,37

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI JAWA TENGAH AGUSTUS 2026

Berita Resmi Statistik No. 55/09/33/Th. XX, 1 September 2026



Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,37 %

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,75 %

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 3,08 %

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Menurut Kelompok Pengeluaran



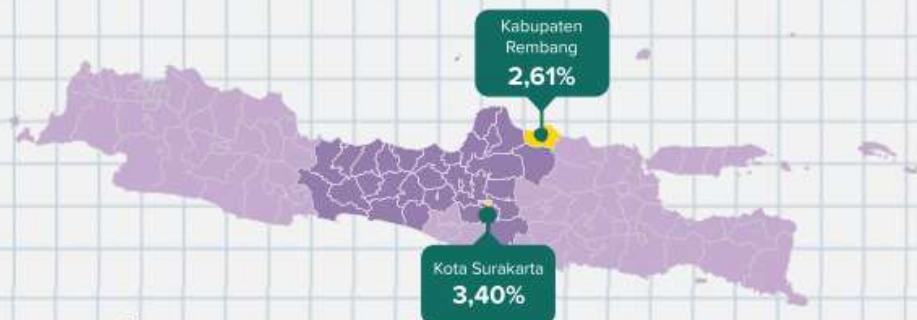
Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Tengah, Agustus 2025–Agustus 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kabupaten dan Kota IHK Tertinggi dan Terendah di Provinsi Jawa Tengah

Pada Agustus 2026

- Inflasi Year on Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,08 persen.
- Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 112,18 dan terendah terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 2,61 persen dengan IHK sebesar 114,89.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
<https://jateng.bps.go.id>

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ali Said, M.A.
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah
☎ (024) 8412804
✉ bps3300@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp : (024) 8412802, 8412804, 8412805, Fax : (024) 8311195
Homepage : <http://jateng.bps.go.id> E-mail : bps3300@bps.go.id

